

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER KETIGA

Triana Indri Maharani, M. Fachrurrozi, MPsi, Psi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : dukungan sosial, kecemasan. pe

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester ketiga. Berdasarkan hasil mean hipotetik diketahui bahwa dukungan sosial subjek berada pada rata-rata tinggi sedangkan untuk kecemasan dalam menghadapi persalinan subjek berada pada rata-rata rendah. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu hamil yang usia kehamilannya berada dalam trimester ketiga, yaitu usia kehamilan 28-40 minggu. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 100 orang. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah sampling random sederhana dimana setiap unit dalam sample mempunyai peluang yang sama untuk dipilih. Sedangkan metode pengumpulan datanya adalah metode skala. Skala dukungan social yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial dari House, Watson, dan Thoits (dalam Firman & Khairani, 2000), yaitu: bantuan materi, informasi, emotional support, dan dukungan penghargaan. Sedangkan skala kecemasan disusun berdasarkan gejala-gejala kecemasan dari Conley (2004), Ibrahim (2002), Hurlock dan Darajat (dalam Hasibuan & Simatupang, 1999) yaitu berupa gejala fisik dan gejala psikologis. Ibu yang sedang mengalami kehamilan, akan mengalami perubahan secara fisik dan psikologis (mental), oleh karena itu ibu hamil dituntut tidak hanya harus siap secara fisik, tetapi juga harus siap secara mental. Perubahan secara mental pada ibu akan mempengaruhi emosi si ibu. Pada trimester ketiga perubahan psikologis yang terjadi antara lain merasakan kegelisahan mengenai kelahiran bayinya, perasaan takut mati, trauma kelahiran, perasaan bersalah atau berdosa dan ketakutan riil seperti ketakutan bayinya lahir cacat. Apabila pengaruh emosi si ibu tidak didukung oleh lingkungan keluarga yang harmonis ataupun lingkungan tempat tinggal yang kondusif, maka hal ini dapat menimbulkan gangguan emosi dan fisik (ringan sampai berat) pada para ibu seperti kecemasan. Mencegah hal tersebut terjadi, maka dukungan sosial untuk ibu hamil sangatlah penting.